

**UPAYA MENINGKATKAN TEKNIK DASAR PASSING PADA FUTSAL
DENGAN METODE PERMAINAN TRADISIONAL KUCING BOLA
UNTUK SISWA KELAS XI IPS SMA MUHAMMADIYAH
NANGA PINOH**

Ikhsan Danu¹, Rachmat Sahputra², Wakidi³

¹Mahasiswa Lulusan Program Studi Penjaskesrek Tahun 2013

²Dosen Universitas Tanjungpura Pontianak

³Dosen STKIP Melawi

Abstract: *The purpose of this research is to find out the improvement of the basic passing technique in indoor football game through the traditional game: cat ball. This class action research with the cycle model was taken over the grade XI of Muhamadiyah Senior High School Nanga Pinoh, where in every cycle it was included 4 steps: planning, implementation, observation and reflection. The result of this research concluded that the student could increase their basic passing technique after doing the traditional game like cat ball. The first cycle shown that by using 1 person as a cat, the average score of student ability reached 67.75%, where then in the second cycle it increased to 77.20% after using 2 people as a cat in the game. In conclusion, the learning of health, sport and recreation subject by using the traditional game: cat ball, may improve the ability of grade XI Muhamadiyah Senior High School to learn to play the indoor football game.*

Key Words: *Basic Passing Technique, Indoor Football Game, Traditional Game*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya peningkatan teknik dasar passing pada futsal melalui latihan permainan tradisional kucing bola di SMA Muhammadiyah Nanga Pinoh khususnya siswa kelas XI IPS. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun jumlah siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Nanga Pinoh yaitu 24 Siswa. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan teknik dasar passing pada siswa kelas XI IPS setelah diberi latihan permainan tradisional kucing bola. Pada siklus I dengan menggunakan latihan 1 orang yang menjadi kucing bola diperoleh nilai rata-rata 67.75% dan setelah menggunakan latihan dengan 2 orang menjadi kucing bola kemampuan siswa meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 77.20%. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi dengan menggunakan permainan tradisional kucing bola pada pembelajaran permainan futsal dapat meningkat untuk siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Nanga Pinoh tahun ajaran 2013.

Kata Kunci: Teknik Dasar *Passing*, Futsal, Permainan Tradisional

Di era globalisasi sekarang ini banyak sekali masyarakat yang tidak peduli akan pentingnya olahraga karena mereka lebih sibuk dengan pekerjaan mereka. Olahraga adalah aktivitas untuk melatih tubuh seseorang, tidak hanya secara jasmani tetapi juga rohani. Olahraga asli dari berbagai daerah di Indonesia mungkin belum terkenal ditingkat nasional

namun cukup populer di daerah asalnya. Khazanah budaya bangsa yang sebaiknya tetap diperhatikan dan dibina sebelum habis punah dilanda oleh arus globalisasi, terutama oleh permainan era digital dengan menggunakan perangkat komputer.

Futsal, olahraga sepak bola dalam ruangan, olahraga ini memungkinkan area dengan lahan yang

sempit memberikan fasilitas yang hampir mirip dengan lapangan rumput sepak bola. Futsal merupakan solusi bagi kota-kota besar yang terbatas area terbukanya. Bahkan futsal sudah dipertandingkan secara internasional baru-baru ini.

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama 3 bulan, penelitian dari tanggal 17 September 2012 hingga tanggal 19 Desember 2012, peneliti menemukan suatu masalah, yaitu anak kelas XI IPS SMA Muhammadiyah hanya ingin berolahraga dengan permainan sepak bola atau futsal, akan tetapi pada saat bermain futsal siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah kurang dalam hal ketepatan *passing* bola. Berikut adalah deskripsi dari kurangnya efektivitas siswa dalam *passing* futsal, jumlah siswa di kelas XI IPS berjumlah 24 orang yang terdiri dari 23 orang siswa laki-laki dan 1 orang siswa perempuan, dari 23 siswa laki-laki tersebut hanya berminat bermain futsal, tetapi teknik dalam *passing* bola sangat kurang. Hal ini ditunjukkan dengan cara siswa mengoper bola hanya menggunakan ujung kaki serta kurangnya ketepatan tujuan bola yang *dipassingkan* pada teman satu tim.

Peneliti bermaksud untuk meneliti permainan tradisional kucing bola dalam pembelajaran teknik dasar *passing* pada permainan futsal di SMA Muhammadiyah Nanga Pinoh. Oleh karena itu, butuh peran mahasiswa yang menekuni bidang ilmu keolahragaan khususnya peneliti akan menjabarkan hasil penelitian ini agar bermanfaat bagi perkembangan siswa SMA Muhammadiyah Nanga Pinoh.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Muhammadiyah Nanga Pinoh, mahasiswa sebagai peneliti mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, kebanyakan para siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah lebih berminat pada pembelajaran cabang olahraga futsal dan peneliti ingin mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain futsal.

Berdasarkan beberapa masalah yang diperoleh, maka peneliti bermaksud mengangkat judul Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu “Upaya Meningkatkan Teknik Dasar *Passing* Pada Futsal Melalui Permainan Tradisional Kucing Bola Untuk

Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Nanga Pinoh”. Dengan melakukan permainan tradisional kucing bola pada pembelajaran permainan futsal peneliti berharap agar dapat meningkatkan teknik dasar *passing* dengan kaki bagian dalam, *passing* dengan kaki bagian luar, dan *passing* dengan punggung kaki pada permainan futsal, kemudian memberikan pengetahuan tentang teknik *passing* yang baik dalam permainan futsal kepada siswa, dengan ini siswa SMA Muhammadiyah dapat meningkatkan teknik dasar *passing* pada permainan futsal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pembelajaran teknik dasar *passing* pada permainan futsal melalui permainan kucing bola di SMA Muhammadiyah Nanga Pinoh.

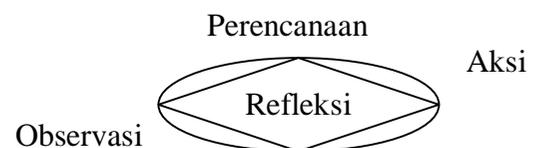
METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan menggunakan siklus tindakan. Pada penelitian tindakan ini, menggunakan model yang dijelaskan Aqib (2006), yaitu 1) rencana (*planning*), 2) tindakan (*action*), 3) pengamatan (*observation*), dan 4) refleksi (*reflection*).

Sementara empat langkah dalam satu siklus yang dikemukakan oleh Kurt Lewin oleh Ernes T. Stringer dielaborasi menjadi 1) rencana (*planning*), 2) pelaksanaan (*implementing*), dan 3) penelitian (*evaluating*).

Keempat langkah yang dikenal dengan istilah model Kurt Lewin dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Langkah Dalam PTK
Sumber : Lewin, 1990.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Tiap Siklus

a. Pembahasan Tindakan

Dibandingkan tindakan dari siklus I, dan II mengalami perubahan dalam melakukan keterampilan teknik dasar passing pada futsal.

b. Pembahasan Hasil Pengamatan

Dibandingkan hasil pengamatan baik proses maupun hasil dari siklus I, dan II mengalami perubahan dari segi apektif, psikomotor dan kognitifnya, perubahan itu mengalami kenaikan dalam melakukan keterampilan dasar, baik sikap, daya gerak, dan daya pikir.

c. Pembahasan Hasil Refleksi

Dibanding hasil refleksi dari siklus I, dan II mengalami perubahan setelah di evaluasi dari gerakan yang salah, sampai menunjuk kegerakan yang benar, dari setiap siklus diadakan perbaikan dari siklus pertama sampai siklus yang terakhir supaya ada terjadi peningkatan.

Poses Analisa Data

Instrumen tes yang digunakan adalah tes keterampilan dasar dalam permainan futsal.

Tabel 1. Tes Passing yang Akan Dinilai

No	Jenis Tes	Indicatok	Skor
1	Passing dengan kaki bagian dalam	a. sikap kaki	
		1) kaki yang digunakan untuk menendang berada dibelakang dengan lutut agak ditekuk dan pergelangan kaki dikunci agak menekuk kebawah.	1
		2) Kaki yang didepan berada sedikit dibelakang bola dengan lutut ditekuk sebagai kaki tumpu berat badan	
		b. Badan rileks, jaga keseimbangan dan agak tegap	1
		c. Tangan rileks disamping badan untuk mengimbangi saat dilakukan gerakan menyepak bola.	1
		d. Pandangan tertuju pada arah bola yang akan ditendang atau disepak.	1
		e. Gerakan ayunan kaki	1

		kebelakang lalu kedepan hingga lurus dan diimbangi oleh gerakan tangan dan pinggang.	5
		Jumlah skor	5
2	Passing dengan kaki bagian luar	a. Sikap kaki	
		1) Kaki yang digunakan untuk menendang berada dibelakang, lutut ditekuk dan pergelangan kaki dikunci dan agak miring kedalam.	1
		2) Kaki yang didepan berada sedikit dibelakang bola, dan lutut ditekuk berfungsi sebagai kaki tumpu berat badan.	
		b. Sikap badan pada saat menendang sedikit tegap dan rileks.	1
		c. Pandangan tertuju pada arah bola yang akan disepak atau ditendang	1
		d. Tangan rileks disamping badan untuk mengimbangi gerakan pada waktu akan menendang bola.	1
		e. Gerakan ayunan kaki dari belakang kedepan hingga lurus agak menyilang didepan, dan diimbangi dengan gerakan tangan dan pinggang.	1
		Jumlah skor	5
3	Passing dengan punggung kaki	b. Sikap kaki	
		1) kaki yang digunakan untuk menendang berada dibelakang, dan bersiap untuk menendang.	1
		2) kaki yang didepan berada didekat bola, siap menjadi tumpuan pada saat kaki yang dibelakang telah menendang.	
		b. Badan sedikit dicondongkan kebelakang, tapi kemudian tegap pada saat menendang bola.	1
		c. Pandangan mata kearah bola yang akan ditendang	1

d. Kedua tangan mengikuti gerakan kaki sebagai penyeimbang.	1
e. Gerakan ayunan kaki dari belakang kedepan dengan posisi kaki yang mengarah kedepan, dan diimbangi gerakan tangan dan pinggang.	1
Jumlah skor	5

Beltasar Tarigan, 2001 : 2.

Pelaksanaan test teknik dasar dalam permainan futsal pada siswa yang berjumlah 24 orang. Sebelum melakukan tes siswa diberikan pengarahan mengenai test yang akan dilaksanakan dan diberikan motivasi agar siswa bersungguh-sungguh dalam melakukan tes. Untuk mempermudah pengambilan data dan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara optimal, peneliti meminta bantuan kepada teman-teman mahasiswa untuk membantu menjadi petugas pelaksanaan tes, pelaksanaan tes dalam permainan permainan futsal berupa (1) tes *passing* dengan kaki bagian dalam, (2) tes *passing* dengan kaki bagian luar, (3) tes *passing* dengan punggung kaki.

Untuk menentukan kategori dari hasil tes tersebut digunakan tabel tes keterampilan teknik dasar *passing* pada permainan futsal seperti tabel di atas. Hasil (1) tes *passing* dengan kaki bagian dalam (2) tes *passing* dengan kaki bagian luar (3) tes *passing* dengan punggung kaki. Penggunaan tabel nilai dan norma yang dilakukan pada pelaksanaan tes itu harus disesuaikan dngan tabel penilaian.

Tabel 2. Hasil Siklus I dengan Menggunakan 1 Orang yang Menjadi Kucing Bola

No	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
1	Alpian	L	80	Tuntas
2	Anas Tarmiji	L	80	Tuntas
3	Angga Setiawan	L	54	Belum tuntas
4	Dimas Wahyu P	L	74	Tuntas
5	Dede Bulya	L	80	Tuntas
6	Donny Permana	L	67	Belum tuntas
7	Eed Iduan	L	74	Tuntas
8	Fadlika Hariyanto	L	54	Belum tuntas
9	Fanni Akbar	L	80	Tuntas
10	Heri Gunawan	L	60	Belum tuntas
11	Ifan Wahyudi	L	80	Tuntas
12	Juniansyah	L	74	Tuntas

13	Lamsyah	L	60	Belum tuntas
14	Masri	L	54	Belum tuntas
15	Reza Aditya P	L	60	Belum tuntas
16	Riki Sugiyanto	L	60	Belum tuntas
17	Ringgo Tinto A	L	60	Belum tuntas
18	Sandi	L	47	Belum tuntas
19	Saparudin	L	74	Tuntas
20	Sri Anggun K	P	60	Belum tuntas
21	Supriyanto Yuda	L	80	Tuntas
22	Darmawan Wilman	L	60	Belum tuntas
23	Prakoso S	L	80	Tuntas
24	Arianto	L	74	Tuntas
Jumlah			1626	
Rata-rata			67.75	

Keterangan : 1. Belum tuntas jika siswa mendapat nilai 0-69.
2. Tuntas jika siswa mendapat nilai 70-100.

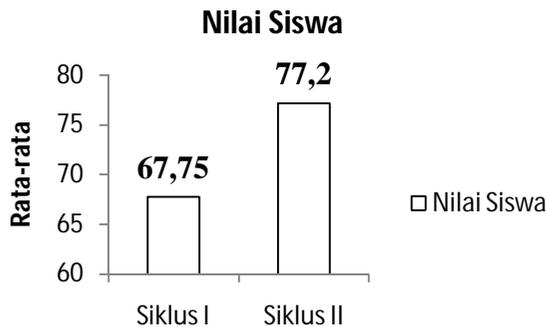
Tabel 3. Hasil Siklus II dengan Menggunakan 2 Orang yang Menjadi Kucing Bola

No	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
1	Alpian	L	87	Tuntas
2	Anas Tarmiji	L	87	Tuntas
3	Angga Setiawan	L	80	Tuntas
4	Dimas Wahyu P	L	80	Tuntas
5	Dede Bulya	L	87	Tuntas
6	Donny Permana	L	87	Tuntas
7	Eed Iduan	L	87	Tuntas
8	Fadlika Hariyanto	L	74	Tuntas
9	Fanni Akbar	L	80	Tuntas
10	Heri Gunawan	L	74	Tuntas
11	Ifan Wahyudi	L	80	Tuntas
12	Juniansyah	L	80	Tuntas
13	Lamsyah	L	80	Tuntas
14	Masri	L	54	Belum tuntas
15	Reza Aditya P	L	74	Tuntas
16	Riki Sugiyanto	L	74	Tuntas
17	Ringgo Tinto A	L	60	Belum tuntas
18	Sandi	L	74	Tuntas
19	Saparudin	L	80	Tuntas
20	Sri Anggun K	P	67	Belum tuntas
21	Supriyanto	L	80	Tuntas
22	Yuda Darmawan	L	67	Belum tuntas
23	Wilman Prakoso S	L	80	Tuntas
24	Arianto	L	80	Tuntas
Jumlah			1853	
Rata-rata			77.20	

Keterangan : 1. Belum tuntas jika siswa mendapat nilai 0-69.
2. Tuntas jika siswa mendapat nilai 70-100.

Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan keterampilan dasar *passing* pada futsal melalui permainan tradisional kucing bola dengan tes 1 orang yang menjadi kucing dan 2 orang yang menjadi kucingnya dilakukan tes teknik dasar *passing* permainan futsal. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan seperti grafik berikut.



Grafik 1. Nilai Rata-Rata Per-Siklus

Dari tabel dan grafik di atas tampak sekali adanya peningkatan keterampilan teknik dasar *passing* melalui latihan permainan kucing bola, meskipun ada siswa yang belum tuntas pada siklus 2. Setelah diberikan latihan dengan permainan tradisional kucing bola dengan 1 orang yang menjadi kucing bola pada siklus 1 kemampuan teknik dasar siswa meningkat, meskipun hanya 12 orang yang dikatakan tuntas dari 24 siswa dengan nilai rata-rata 67.75. Dari tes 2 orang yang menjadi kucingnya pada siklus 2, kemampuan teknik dasar *passing* pada futsal semakin meningkat dibuktikan dengan hasil penelitian 20 siswa dikatakan tuntas dari 24 siswa dengan nilai rata-rata 77.20. Peningkatan yang diperoleh dari siklus I dan II adalah 9.45. Walaupun masih ada 4 siswa belum tuntas, pada siklus 2 sudah membuktikan bahwa dengan metode permainan tradisional kucing bola bisa meningkatkan kemampuan *passing* pada permainan futsal. Oleh karena itu, peneliti tidak melanjutkan pada siklus 3 karena peneliti meyakini kemampuan siswa akan meningkat pada siklus 3.

SIMPULAN

Berdasarkan data penelitian yang telah didapatkan dan hasil penghitungan data, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Ada peningkatan keterampilan teknik dasar *passing* dari sebelum menggunakan latihan permainan tradisional kucing bola dan sesudah menggunakan permainan tradisional kucing bola, yaitu terbukti ada peningkatan dengan 12 siswa yang mendapat nilai tuntas dari jumlah 24 siswa dengan menggunakan permainan tradisional kucing bola dengan 1 orang yang menjadi kucingnya, dibandingkan sebelum menggunakan latihan permainan tradisional kucing bola hanya 6 orang yang mendapat nilai tuntas dari 24 siswa.
2. Pada siklus II ada peningkatan keterampilan *passing* dalam permainan futsal melalui latihan permainan tradisional kucing bola dengan 2 siswa yang menjadi kucingnya. Terbukti dari hasil penelitian pada tanggal 16 Mei 2013 dengan hasil 20 siswa yang tuntas. Tampak peningkatan dari siklus I yaitu 12 siswa yang tuntas dan siklus II meningkat dengan 20 siswa yang tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Sukintaka. 1997. *Bermain*. Yogyakarta: FPOK-IKIP Yogyakarta.
- Tarigan, B. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis Dalam Pembelajaran Sepak Bola*. Jakarta: Direktorat Jendral olahraga.
- Tenang, J. D. 2007. *Mahir Bermain Futsal*. Jakarta: Dar Mizan.
- Aqib, Z. 2006. *Profesional Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Cendikia.